

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV diatas, jadi kesimpulannya sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Kelas X-Agama di Madrasah Aliyah Negeri Batubara diketahui Jumlahnya Sebesar 3446, Rata-Rata Sebesar 90, Nilai Tertinggi Sebesar 100 dan Nilai Terendah sebesar 87.

2. Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Siswa Kelas X-Agama di Madrasah Aliyah Negeri Batubara diketahui Jumlahnya Sebesar 3550, Rata-Rata Sebesar 92, Nilai Tertinggi Sebesar 98 dan Nilai Terendah Sebesar 90.

3. Terdapat Pengaruh Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Pada Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Siswa Kelas X-Agama di Madrasah Aliyah Negeri Batubara. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis data yang memberi keterangan bahwa $r_{hitung} = 0.947 > r_{tabel} = 0.325$ dengan interpretasi korelasi yang sedang.

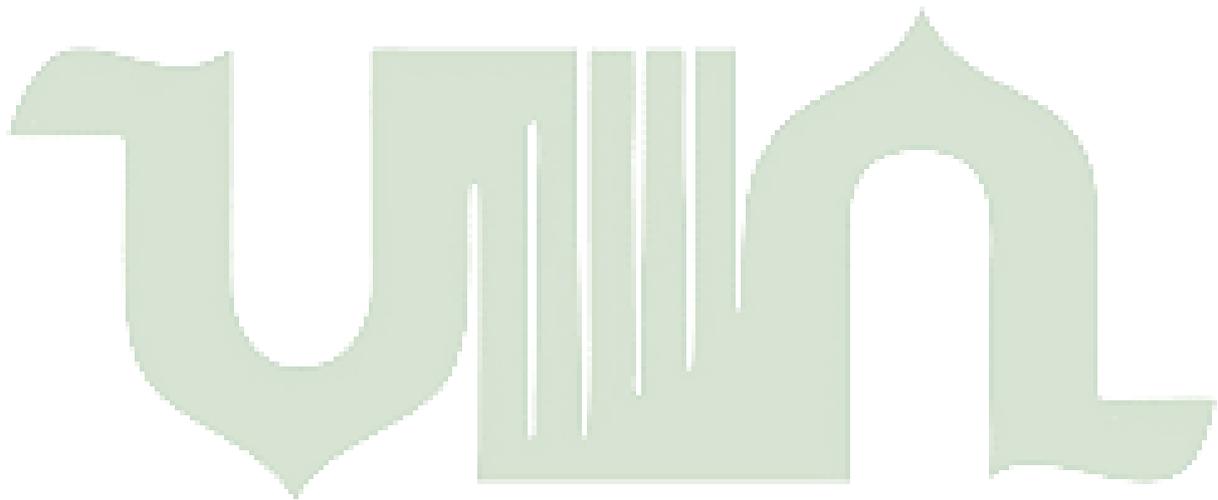
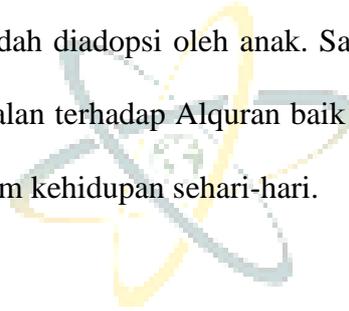
B. Saran

Diakhir penulisan ini penulis ingin memberikan masukan kepada para pengemban dan pelaku pendidikan demi perbaikan pendidikan pada umumnya terutama pada mata pelajaran Alquran Hadis, yaitu:

1. Buat Guru Alquran Hadis, hendaknya melatih siswa dan terus melatih mereka bagaimana cara terbaik bagi siswa supaya terbiasa menerapkan nilai-nilai pendidikan yang selama ini dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya sebagai umat muslimin, nilai-nilai Qurani adalah tolak ukur dalam setiap perbuatan, jika hal itu bisa kita tanamkan kepada anak sejak usia dini diharapkan kelak mereka akan terbiasa dengan nilai-nilai itu hingga dewasa.

2. Buat Siswa Madrasah Aliyah Negeri Batubara agar dapat meningkatkan bacaan tilawah Alquran dan prestasi belajar pada mata pelajaran Alquran Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

3. Buat Orang Tua, hendaknya memberikan contoh langsung kepada putra-putrinya agar selalu melaksanakan apa yang menjadi kewajiban Agama, khususnya pengenalan terhadap Kitab Suci Alquran yang menjadi pegangan hidup, sebab mereka belajar dari orang dewasa dengan meniru dan mengikutinya. Apalagi ketika anak sudah berusia remaja segala bentuk perilaku kurang baik sangat mudah diadopsi oleh anak. Salah satu cara untuk membentengi perilaku tersebut adalah pengenalan terhadap Alquran baik dengan membacanya, memahami isinya dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN